

## BAB IV

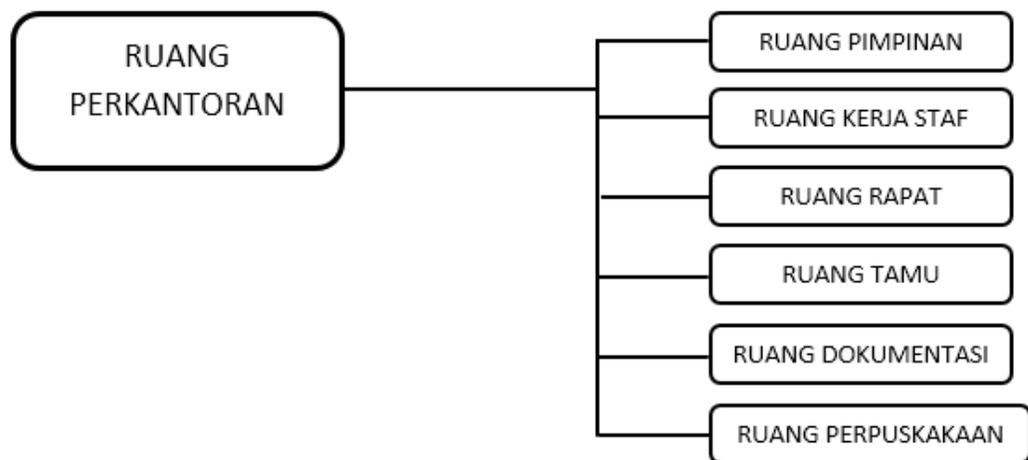
### ANALISIS

#### 4.1 ANALISIS FUNGSIONAL

##### 4.1.1 Organisasi Ruang

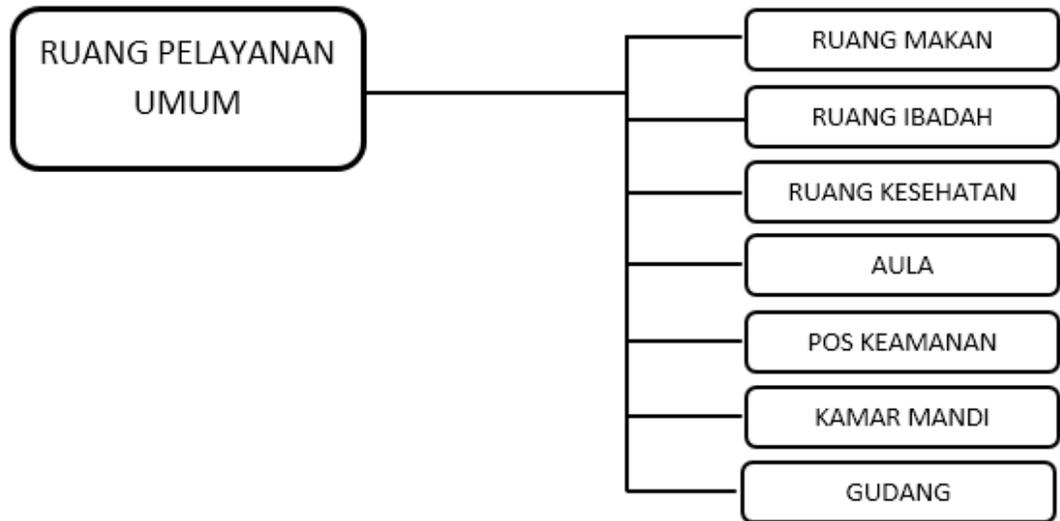
###### A. Pengelompokan Ruang

Panti Sosial Karya Wanita Pangandaran dirancang mengikuti alur kegiatan yang terjadi di bangunan tersebut. Oleh karena itu, ruang-ruang dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok.



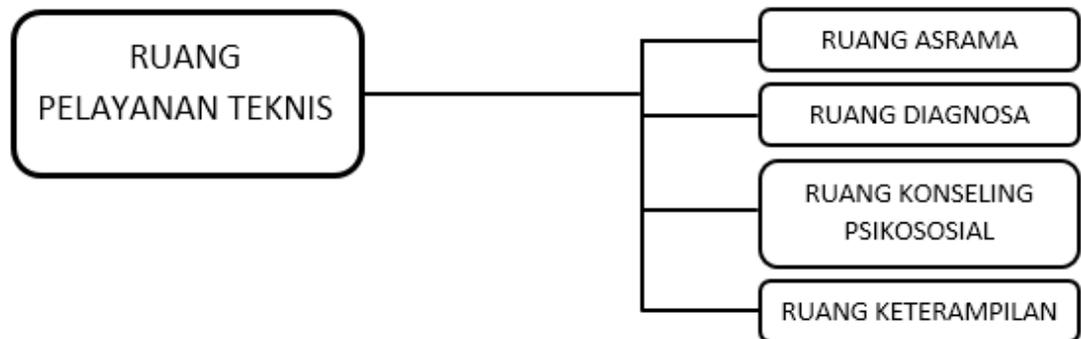
Gambar 4.1 Kelompok ruang perkantoran

Sumber : Dokumen pribadi



Gambar 4.2 Kelompok ruang pelayanan umum

Sumber : Dokumen pribadi



Gambar 4.3 Kelompok ruang pelayanan teknis

Sumber : Dokumen pribadi

















#### 4.1.2 Pemintakatan

Pada proses perancangan, pemintakatan sangat diperlukan untuk memudahkan dalam pemisahan fungsi kegiatan. Pemintakatan tersebut dibagi menjaadi beberapa zona, diantaranya zona asrama, zona terapi, zona peralihan, zona pelayanan, zona ibadah, zona servis.



Gambar 4.17 Pemintakatan

Sumber : Dokumen pribadi

## 4.1.3 Program Ruang

## a. Analisa Kebutuhan Ruang Panti Sosial Karya Wanita Pangandaran

4.1 Tabel Besaran Ruang

NO	JENIS RUANG	NAMA RUANG	FURNITUR	DIMENSI FURNITUR	JUMLAH RUANG	STANDAR ORANG	STANDAR RUANG
1	Ruang Penerimaan	Lobby/ Ruang Tunggu			1	20	85 m <sup>2</sup>
		Ruang tamu			1	5	22 m <sup>2</sup>
		Ruang Kepala Panti			1	5	17 m <sup>2</sup>
		Toilet Kepala Panti			1	1	3 m <sup>2</sup>
		Ruang Kerja Staf TU			1	10	35 m <sup>2</sup>
		Ruang Kepala TU			1	3	15 m <sup>2</sup>
		Ruang Kepala Sie Resos			1	3	15 m <sup>2</sup>
		Toilet tamu			4	1	3 m <sup>2</sup> (12 m <sup>2</sup> )

		Ruang rapat			1	10	35 m <sup>2</sup>
		Toilet Staf			3	1	3 m <sup>2</sup> (9 m <sup>2</sup> )
		Gudang			1	1	9 m <sup>2</sup>
		Jumlah total					257 m <sup>2</sup>

NO	JENIS RUANG	NAMA RUANG	FURNITUR	DIMENSI FURNITUR	JUMLAH RUANG	STANDAR ORANG	STANDAR RUANG
2	Ruang Rehabilitasi Fisik dan sosial	Lobby/ Ruang tunggu			1	20	85 m <sup>2</sup>
		Ruang senam			1	20	115 m <sup>2</sup>
		Ruang diskusi			1	20	85 m <sup>2</sup>
		Ruang dokter			1	3	15 m <sup>2</sup>
		Toilet dokter			1	1	3 m <sup>2</sup>
		Ruang instruktur			1	1	15 m <sup>2</sup>
		Toilet instruktur			1	1	3 m <sup>2</sup>
		Ruang pemeriksaan			1	2	12 m <sup>2</sup>

		Ruang peralatan			1	2	12 m <sup>2</sup>	
		Ruang fisioterapis			1	3	15 m <sup>2</sup>	
		Toilet fisioterapis			1	1	3 m <sup>2</sup>	
		Tempat pengambilan obat			1	3	15 m <sup>2</sup>	
		Toilet			4	1	3 m <sup>2</sup> (12 m <sup>2</sup> )	
		Jumlah total						390 m <sup>2</sup>

NO	JENIS RUANG	NAMA RUANG	FURNITUR	DIMENSI FURNITUR	JUMLAH RUANG	STANDAR ORANG	STANDAR RUANG
3		Lobby/ Ruang tunggu			1	20	85 m <sup>2</sup>

Ruang Rehabilitasi Mental	Ruang Konsultasi kelompok			1	10	30 m <sup>2</sup>
	Tempat pengambilan obat			1	3	15 m <sup>2</sup>
	Ruang konsultasi individu			1	3	15 m <sup>2</sup>
	Toilet			4	1	3 m <sup>2</sup> (12 m <sup>2</sup> )
	Ruang psikeater			1	3	15 m <sup>2</sup>
	Tilet psikeater			1	1	3 m <sup>2</sup>
	Ruang psikolog			1	3	15 m <sup>2</sup>
	Toilet psikolog			1	1	3 m <sup>2</sup>

		Ruang diskusi psikeater & psikolog			1	2	10 m <sup>2</sup>
		Ruang pemuka agama			1	3	15 m <sup>2</sup>
		Toilet pemuka agama			1	1	3 m <sup>2</sup>
		Tempat wudlu			1	5	15 m <sup>2</sup>
		Ruang terapi religi			1	20	85 m <sup>2</sup>
		Toilet			4	1	3 m <sup>2</sup> (12 m <sup>2</sup> )
		Jumlah total					333 m <sup>2</sup>

NO	JENIS RUANG	NAMA RUANG	FURNITUR	DIMENSI FURNITUR	JUMLAH RUANG	STANDAR ORANG	STANDAR RUANG
4	Ruang Vokasi	Lobby/ Ruang tunggu			1	20	85 m <sup>2</sup>

		Ruang kelas menjahit			1	20	60 m <sup>2</sup>
		Ruang kelas tata rias			1	20	60 m <sup>2</sup>
		Ruang kelas tata boga			1	20	60 m <sup>2</sup>
		Ruang kelas kerajinan tangan			1	20	60 m <sup>2</sup>
		Ruang praktik menjahit			1	20	60 m <sup>2</sup>
		Ruas praktik tata rias			1	20	60 m <sup>2</sup>
		Ruas praktik tata boga			1	20	60 m <sup>2</sup>
		Ruang praktik kerajinan tangan			1	20	60 m <sup>2</sup>
		Perpustakaan			1	30	120 m <sup>2</sup>

		Ruang guru			1	6	30 m <sup>2</sup>	
		Toilet guru			3	1	3 m <sup>2</sup> (9 m <sup>2</sup> )	
		Ruang diskusi			1	20	85 m <sup>2</sup>	
		Toilet			6	1	3 m <sup>2</sup> (18 m <sup>2</sup> )	
		Gudang			1	2	9 m <sup>2</sup>	
		Ruang peralatan			1	2	7 m <sup>2</sup>	
		Jumlah total						554 m <sup>2</sup>

NO	JENIS RUANG	NAMA RUANG	FURNITUR	DIMENSI FURNITUR	JUMLAH RUANG	STANDAR ORANG	STANDAR RUANG
5	Asrama	Ruang Tidur			20	3	18 m <sup>2</sup> (360 m <sup>2</sup> )
		Ruang kumpul			1	20	85 m <sup>2</sup>
		Tempat Cuci/ Jemur			4	1	3 m <sup>2</sup> (12 m <sup>2</sup> )
		Toilet			6	1	3 m <sup>2</sup> (18 m <sup>2</sup> )
		Gudang			1	2	9 m <sup>2</sup>

		Ruang dapur			1	2	7 m <sup>2</sup>	
		Ruang diskusi			1	20	85 m <sup>2</sup>	
		Jumlah total						549 m <sup>2</sup>

NO	JENIS RUANG	NAMA RUANG	FURNITUR	DIMENSI FURNITUR	JUMLAH RUANG	STANDAR ORANG	STANDAR RUANG
6	Ruang Asesmen	Lobby/ ruang tunggu			1	20	85 m <sup>2</sup>
		Ruang asesmen			1	3	15 m <sup>2</sup>
		Toilet asesmen			1	1	3 m <sup>2</sup>
		Ruang advokasi			1	3	15 m <sup>2</sup>
		Toilet advokasi			1	1	3 m <sup>2</sup>
		Toilet tamu			3	1	3 m <sup>2</sup> (9 m <sup>2</sup> )
		Ruang seleksi			1	3	15 m <sup>2</sup>
		Perpustakaan			1	30	120 m <sup>2</sup>

		Mushola			1	5	15 m <sup>2</sup>
		Gudang			1	1	9 m <sup>2</sup>
		Jumlah total					289 m <sup>2</sup>

NO	JENIS RUANG	NAMA RUANG	FURNITUR	DIMENSI FURNITUR	JUMLAH RUANG	STANDAR ORANG	STANDAR RUANG
7	Wisma Pegawai	Ruang Tidur			7	1	15 m <sup>2</sup> (105 m <sup>2</sup> )
		Ruang kumpul			1	20	85 m <sup>2</sup>
		Tempat Cuci/ Jemur			1	3	9 m <sup>2</sup>
		Toilet			6	1	3 m <sup>2</sup> (18 m <sup>2</sup> )
		Gudang			1	1	9 m <sup>2</sup>
		Ruang dapur			1	1	7 m <sup>2</sup>
		Jumlah total					236 m <sup>2</sup>

NO	JENIS RUANG	NAMA RUANG	FURNITUR	DIMENSI FURNITUR	JUMLAH RUANG	STANDAR ORANG	STANDAR RUANG
8	Aula	Lobby/ ruang tunggu			1	20	85 m <sup>2</sup>
		Ruang audio			1	3	15 m <sup>2</sup>
		gudang			1	2	9 m <sup>2</sup>
		Toilet			6	1	3 m <sup>2</sup> (18 m <sup>2</sup> )
		janitor			1	2	9 m <sup>2</sup>
		aula			1	60	240 m <sup>2</sup>
		backstage			1	10	22 m <sup>2</sup>
		Ruang ganti			1	1	3 m <sup>2</sup>
		Toilet backstage			1	1	3 m <sup>2</sup>
		Jumlah total					

NO	JENIS RUANG	NAMA RUANG	FURNITUR	DIMENSI FURNITUR	JUMLAH RUANG	STANDAR ORANG	STANDAR. RUANG
9	Ruang makan dan dapur	Ruang makan			1	60	240 m <sup>2</sup>
		Toilet			6	1	3 m <sup>2</sup> (18 m <sup>2</sup> )
		Ruang layanan			1	2	15 m <sup>2</sup>
		Gudang kering			1	3	20 m <sup>2</sup>
		Gudang basah			1	3	20 m <sup>2</sup>
		Loading dock			1	2	15 m <sup>2</sup>
		Toilet dapur			2	1	3 m <sup>2</sup> (6 m <sup>2</sup> )
		Ruang dapur			1	10	55 m <sup>2</sup>
		Jumlah total					

NO	JENIS RUANG	NAMA RUANG	FURNITUR	DIMENSI FURNITUR	JUMLAH RUANG	STANDAR ORANG	STANDAR RUANG
10	Masjid	Teras/pendopo			1	40	120 m <sup>2</sup>
		Ruang ibadah			1	40	120 m <sup>2</sup>
		Toilet pria			3	1	3 m <sup>2</sup> (9 m <sup>2</sup> )
		Toilet wanita			3	1	3 m <sup>2</sup> (9 m <sup>2</sup> )
		janitor			1	2	9 m <sup>2</sup>
		Mihrab			1	1	7 m <sup>2</sup>
		Ruang imam			1	3	15 m <sup>2</sup>
		Ruang audio dan peralatan			1	2	15 m <sup>2</sup>
		Jumlah total					

NO	JENIS RUANG	NAMA RUANG	FURNITUR	DIMENSI FURNITUR	JUM. RUANG	STD. ORANG	STD. RUANG
11	Rumah kepala dinas	Ruang Tidur			2	2	15 m <sup>2</sup> (30 m <sup>2</sup> )
		Ruang kerja			1	3	15 m <sup>2</sup>
		Ruang keluarga			1	5	22 m <sup>2</sup>
		Tempat Cuci/ Jemur			1	1	7 m <sup>2</sup>
		Toilet			1	1	3 m <sup>2</sup>
		Ruang makan			1	3	9 m <sup>2</sup>
		Dapur			1	3	9m <sup>2</sup>
		Jumlah total					

NO	JENIS RUANG	NAMA RUANG	FURNITUR	DIMENSI FURNITUR	JUM. RUANG	STD. ORANG	STD. RUANG	
9	Ruang Servis	Parkir mobil + motor				20 + 40	$300 \text{ m}^2 + 80 \text{ m}^2 = 380 \text{ m}^2$	
		Pos keamanan			1	3	$12 \text{ m}^2$	
		Toilet			1	1	$3 \text{ m}^2$	
		Ruang MEE			1	1	$15 \text{ m}^2$	
		Jumlah					$410 \text{ m}^2$	
		Jumlah total keseluruhan + sirkulasi 20 %						$4.998,4 \text{ m}^2$

Sumber : Data Arsitek (Ernst Neufert)

Architecture Healing Environment (Brian Schaller)

## 4.2 ANALISIS KONDISI LINGKUNGAN

### 4.2.1 Studi Kelayakan Lokasi

Berdasarkan studi banding yang telah dilakukan, didapatkan kriteria lokasi ideal untuk Panti Sosial bagi Wanita Tuna Sosial. Berikut poin-poin kriteria lokasinya :

1. Dekat dengan Rumah Sakit/Poliklinik
2. Memiliki jarak atau batas sebagai tanda tidak berhubungan langsung dengan warga sekitar
3. Memiliki vegetasi dan area terbuka yang cukup sebagai sarana terapi dan relaksasi
4. Terletak pada area dengan kebisingan rendah.
5. Memiliki pencapaian yang mudah dijangkau
6. Memiliki area yang memadai untuk parkir

Dari kriteria yang telah ditentukan, maka selanjutnya dipadankan dengan usulan lokasi, sehingga nantinya akan ditemukan lokasi yang ideal untuk Projek Panti Sosial Karya Wanita Pangandaran. Pada halaman selanjutnya merupakan Studi Kelayakan Lokasi dari 2 lokasi yang diusulkan.

Tabel 4.2 Studi Kelayakan

NO	POIN KELAYAKAN	LOKASI 1 (Jl. Raya Wonoharjo No. 24, Pangandaran, Kab. Pangandaran, Jawa Barat)	LOKASI 2 (Jl. Parapat No.11, Pangandaran, Kab. Pangandaran, Jawa Barat)	SKOR	
				LOKASI 1	LOKASI 2
1	Dekat dengan Rumah Sakit/Poliklinik	 <p>Lokasi ini berada di Jalan Pananjung No.412, Pananjung, Pangandaran, Jawa Barat. Seperti yang terlihat pada gambar di atas, lokasi dekat dengan Rumah Sakit, yaitu Rumah Sakit Umum Daerah Pangandaran.</p>	 <p>Lokasi ini berada di Jl. Parapat No.11, Pangandaran, Jawa Barat. Lokasi ini dekat dengan Puskesmas Pangandaran.</p>	5	5

<p>2</p>	<p>Memiliki jarak atau batas sebagai tanda tidak berhubungan langsung dengan warga sekitar</p>	 <p>Pada lokasi ini, jarak dengan jalan utama sangat dekat. Namun, pada sisi lokasi memiliki vegetasi yang menjadi <i>buffer</i> dari kebisingan jalan wonoharjo.</p>	 <p>Sumber kebisingan berhubungan langsung dengan lokasi. Pada sisi timur bersinggungan dengan lapak pedagang, dan sisi barat bersinggungan dengan jalan raya pangandaran.</p>	<p>5</p>	<p>3</p>
<p>3</p>	<p>Memiliki vegetasi dan area terbuka yang cukup sebagai sarana terapi dan relaksasi</p>	 <p>Lokasi ini merupakan area yang memiliki vegetasi karakteristik</p>	 <p>Vegetasi di lokasi ini tidak terlalu banyak, sehingga polusi udara dan</p>	<p>5</p>	<p>3</p>

		pantai, ini cocok sebagai pendukung <i>healing</i> yang mengandalkan tumbuhan alami sekitar.	polusi suara cukup tinggi di lokasi ini.		
4	Terletak pada area dengan kebisingan rendah.	 <p>Kebisingan pada lokasi ini cukup rendah, karena terhalang oleh vegetasi yang terdapat di sekitar lokasi.</p>	 <p>Kebisingan pada lokasi ini cukup tinggi, karena dekat dengan Jalan Raya Pangandaran dan lapak pedagang yang ramai.</p>	5	3

<p>5</p>	<p>Memiliki pencapaian yang mudah dijangkau</p>	 <p>Pencapaian menuju lokasi ini sangat mudah, karena berada di samping Jalan Wonoharjo dan banyak dilalui oleh angkutan umum.</p>	 <p>Site ini berada di samping Jalan Raya Pangandaran, sehingga sangat mudah mencapainya.</p>	<p>5</p>	<p>5</p>
<p>6</p>	<p>Memiliki area yang memadai untuk parkir</p>	 <p>Area parkir tersedia sangat memadai, sehingga cocok untuk</p>		<p>5</p>	<p>3</p>

		dibangun bangunan yang memiliki tempat parkir khusus.	Area parkir cukup sulit, karena di samping trotoar merupakan area persawahan.		
		<b>Jumlah Skor</b>		<b>30</b>	<b>22</b>

Berdasarkan *skoring* lokasi di atas, didapatkan lokasi 1 yaitu di Jalan Pananjung, Pangandaran sebagai lokasi terpilih. Dari 6 kriteria yang dimunculkan sebagai kriteria lokasi ideal untuk Panti Sosial Karya Wanita, lokasi di Jalan Pananjung memenuhi semua kriterianya.

#### 4.2.2 Analisis Tapak

Berdasarkan dari hasil studi kelayakan, maka didapatkan tapak yang sesuai dengan kriteria tapak untuk Panti Sosial Karya Wanita yaitu di Jalan Raya Wonoharjo No.24, Pangandaran, Kab. Pangandaran, Jawa Barat. Analisis dilakukan menggunakan poin analisis Hamid Shirvani, berikut di bawah ini merupakan analisis tapak yang terpilih.

Tabel 4.3 Studi Kelayakan

NO.	POIN	POTENSI	KENDALA	SOLUSI
1	<p><b>LAND USE</b></p> 	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peruntukan Fasilitas Umum</li> <li>- Di sekitar tapak terdapat zonasi, seperti komersil, pemeritahan, kesehatan, jasa, pendidikan, perdagangan, dan ruang terbuka hijau.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tapak berada di samping jalan utama sumber kebisingan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kebisingan dapat ditanggulangi dengan vegetasi yang sudah ada pada tapak.</li> </ul>

<p>2</p>	<p><b>OPEN SPACE</b></p> 	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jalan pada tapak merupakan jalan utama</li> <li>- Pada pedestrian terdapat vegetasi sebagai peneduh.</li> <li>- Jalan tidak terlalu padat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Minimnya penerangan di malam hari.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penerangan malam hari dapat ditanggulangi dengan memasang lampu jalan, yang juga dapat menjadi penanda bangunan.</li> </ul>
<p>3</p>	<p><b>MASSA DAN BENTUK BANGUNAN</b></p> 	<ul style="list-style-type: none"> <li>- KLB 3,6, KDB 72%, GSB 10 m.pada RTRW Kabupaten Pangandaran 2016-2036.</li> <li>- Massa kota pada tapak memiliki kontur yang relatif datar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- KDB yang besar sedikit menyulitkan proses perancangan yang mengedepankan pada area hijau.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memaksimalkan lahan tidak terbangun sebagai ruang hijau dan terbuka sebagai penunjang proses rehabilitasi.</li> </ul>

<p>4</p>	<p><b>ACTIVITY SUUPPORT</b></p> 	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada kawasan tapak terdiri dari pusat komersial, cafe, kantor pemerintahan, dan juga kawasan wisata.</li> <li>- Jika ingin menuju tempat wisata atau tempat perbelanjaan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemacetan di Jalan Pananjung pada hari libur</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memaksimalkan peran ruang terbuka.</li> </ul>
<p>5</p>	<p><b>SIRKULASI DAN PARKIR</b></p> 	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terdapat akses Publik yang melewati tapak ini, berupa Angkutan Kota</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Parkir pada eksisting belum terbangun.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan lahan kosong sebagai area parkir.</li> </ul>



8	<b>KONSERVASI-PERLINDUNGAN</b> 	- Ke kawasan perlindungan/ area penghijauan sekitar 1 km, yaitu Cagar Alam Pangandaran.	- Penghijauan hanya ada di sekitar pedestrian, karena kebanyakan lahan dipakai area komersil.	- Memaksimalkan lahan tidak terbangun sebagai area hijau.
---	---	---	---	---

### 4.3 KESIMPULAN

Pada perancangan Panti Sosial Karya Wanita Pangandaran, penentuan kebutuhan-kebutuhan ruang didasarkan pada analisis fungsional. Pengelompokan fungsi ruang pada Panti Soaial Karya Wanita harus saling mendukung satu sama lain, dikarenakan setiap ruang memiliki fungsi dan pengguna yang berbeda. Pemintakatan dapat menjadi acuan utama dalam pengelompokkan ruang, sehingga dapat mempermudah proses pengembangan desain. Kemudian, ruang-ruang yang dibutuhkan dalam perancangan panti harus memiliki alur yang jelas sesuai dengan tema yang digunakan yaitu *neuro-architecture*. Secara garis besar tema ini mendorong pasien untuk lebih bersemangat dalam beraktivitas dan mendorong kemandirian pada diri pasien.

Analisis kondisi lingkungan tapak menjelaskan detail lokasi, potensi dan keadaan lingkungan sekitar. Lokasi tapak berada di Jalan Raya Wonoharjo, Pangandaran. Tapak berada di kawasan fasilitas umum yang sedang dalam pengembangan pemerintah setempat, sehingga pemilihan tapak sangat tepat untuk didirikan Panti Rehabilitasi Sosial Tuna Susila yang

diperuntukkan bagi para WTS yang ingin berhenti dan beralih profesi ke pekerjaan yang lebih bermanfaat. Di sekitar tapak terdapat beberapa fasilitas penunjang, seperti *information centre*, polsek Pangandaran, dan RSUD Pangandaran.